

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.2 Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2017 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

- 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;
- 13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara;
- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
- 19 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;
- 21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
- 22 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 ;
- 23 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 24 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 ;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2017 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Laporan Realisasi Anggaran

- 3.1.1. Pendapatan LRA
- 3.1.2. Belanja LRA

3.2. Neraca

- 3.2.1. Aset
- 3.2.2. Kewajiban
- 3.2.3. Ekuitas

3.3. Laporan Operasional

- 3.3.1. Pendapatan LO
- 3.3.2. Beban LO
- 3.3.3. Surplus / Defisit

3.4. Laporan Perubahan ekuitas

- 3.4.1. Perubahan ekuitas

Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab. V Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2017

Selama periode berjalan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ (Turun)
Pendapatan			
<i>Pendapatan Asli daerah</i>	-	-	-
<i>Pendapatan Transfer</i>	-	-	-
<i>Lain-Lain Pendaptn. Yang Sah</i>	600.000.000,00	600.000.000,00	-
Jumlah Pendapatan	600.000.000,00	600.000.000,00	-
Belanja			-
<i>Belanja Operasi</i>	5.989.591.000,00	6.066.334.452,00	76.743.452,00
<i>Belanja Modal</i>	182.445.000,00	1.230.445.000,00	1.048.000.000,00
<i>Belanja Tak Terduga</i>	-	-	-
<i>Belanja Transfer</i>	-	-	-
Jumlah Belanja	6.172.036.000,00	8.421.522.904,00	1.124.743.452,00
Surplus /Defisit	(5.572.036.000,00)	(7.821.522.904,00)	(1.124.743.452,00)

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2017

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2017	Lebih/(Kurang) dari Anggaran	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	600.000.000,00	643.025.000,00	43.025.000,00	717,08%
<i>Belanja</i>	7.296.779.452,00	6.625.532.447,00	(671.247.005,00)	-9,20%
Surplus/(Defisit)	(6.696.779.452,00)	(5.982.507.447,00)	714.272.005,00	-10,67%
Pembiayaan			-	-
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(6.696.779.452,00)	(5.982.507.447,00)	714.272.005,00	-10,67%

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pendapatan Tahun Anggaran 2017 dapat terealisasi sebesar Rp. 643.025.000,00 atau 7,17% dari anggaran pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp. 600.000.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.43.025.000,00.
2. Belanja Tahun Anggaran 2017 dapat terealisasi sebesar Rp. 6.625.532.447,00 atau -0,09% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 7.296.779.452,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.-671.247.005,00.
3. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. -5.982.507.447,00 yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
4. Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada adalah sebesar Rp. 0 atau mencapai 0 % dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 0.
5. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp. -5.982.507.447,00 naik sebesar Rp. 714.272.005,00 dari tahun anggaran 2016 atau -0,11%.

2.1.2. Realisasi TA 2017 Dibandingkan Dengan Realisasi TA 2016

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2017 dengan realisasi Tahun Anggaran 2016 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	Naik/(Turun)	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	643.025.000,00	542.270.000,00	100.755.000,00	15,669
<i>Belanja</i>	6.625.532.447,00	4.473.226.782,00	2.152.305.665,00	32,485
Surplus/(Defisit)	(5.982.507.447,00)	(3.930.956.782,00)	(2.051.550.665,00)	34,292
Pembiayaan				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	0
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	0
Pembiayaan Netto	-	-	-	0
SILPA	(5.982.507.447,00)	(3.930.956.782,00)	(2.051.550.665,00)	34,292

1. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar 15,67% dari Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2016.
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar 32,49% dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2016.
3. Pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2017 tidak mengalami sebesar 2.017,00% dari Pembiayaan Netto Tahun Anggaran .

4. SILPA Tahun Anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar 34,29% dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2016.

2.1.3. Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi.

1. Hambatan dalam pencapaian target Pendapatan
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonosobo tidak dapat menentukan target pendapatan karena pendapatan yang diperoleh tergantung pada banyak sedikitnya jumlah pengajuan dokumen kependudukan yang terlambat.
2. Hambatan dalam pencapaian terget Belanja
Tidak ada
3. Sumber Daya Manusia Disdukcapil Kab. Wonosobo
Jumlah Sumber Daya Manusia yang terbatas menyebabkan terhambatnya pelayanan dan pengerjaan kegiatan administrasi keuangan, karena harus melaksanakan tugas pokok pelayanan terlebih dahulu baru mengerjakan pekerjaan yang lainnya.
4. Sarana dan Prasarana
Sarana dan Prasarana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonosobo masih kurang memadai untuk kegiatan pelayanan kependudukan kepada masyarakat karena terlalu sempit untuk menampung jumlah masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2017 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

A. Pendapatan-LRA

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 643.025.000,00 atau mencapai 7,17 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 600.000.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 43.025.000,00.

Pendapatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017

Uraian	2017		2016	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Pendapatan Asli Daerah	600.000.000,00	643.025.000,00	542.270.000,00	18,58
<i>Pajak Daerah</i>	-	-	-	-
<i>Retribusi Daerah</i>	-	-	-	-
<i>Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan</i>	-	-	-	-
<i>Lain-lain PAD yang sah</i>	600.000.000,00	643.025.000,00	542.270.000,00	18,58
Pendapatan Transfer	-	-	-	-
<i>Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan)</i>	-	-	-	-
<i>Transfer Pemerintah Pusat Lainnya</i>	-	-	-	-
<i>Transfer Pemerintah Profinsi</i>	-	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-
<i>Pendapatan Hibah</i>	-	-	-	-
<i>Pendapatan Dana darurat</i>	-	-	-	-
<i>Pendapatan Lainnya</i>	-	-	-	-
Jumlah	600.000.000,00	643.025.000,00	962.991.871,00	(33,23)

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 18,58% dibandingkan TA 2016 atau sebesar Rp. 100.755.000,00

Realisasi masing-masing pendapatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2017 adalah sebesar Rp. 643.025.000,00 atau mencapai 18,58% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 600.000.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 43.025.000,00.

Adapun rincian masing-masing pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut :

Uraian	2017		2016	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Pajak Daerah	-	-	-	-
Retribusi Daerah	-	-	-	-
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang sah	600.000.000,00	643.025.000,00	542.270.000,00	18,58
Pendapatan Denda Restribusi	600.000.000,00	643.025.000,00	542.270.000,00	18,58
Jumlah	600.000.000,00	643.025.000,00	542.270.000,00	18,58

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2017 sebesar Rp. 643.025.000,00 mengalami kenaikan sebesar 18,58 % bila dibandingkan tahun anggaran 2016.

- a. Pajak Daerah
Nihil
- b. Retribusi Daerah
Nihil
- c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan
Nihil
- c. Lain-lain PAD Yang Sah

Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah TA 2017 adalah sebesar Rp. 643.025.000,00 Adapun rincian Retribusi Daerah sebagai berikut :

No	Lain-lain PAD Yang Sah	Realisasi
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Dipisahkan	-
2	Penerimaan Jasa Giro	-
3	Pendapatan Bunga	-
4	Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	643.025.000,00
Jumlah		643.025.000,00

2. Pendapatan Transfer

Nihil

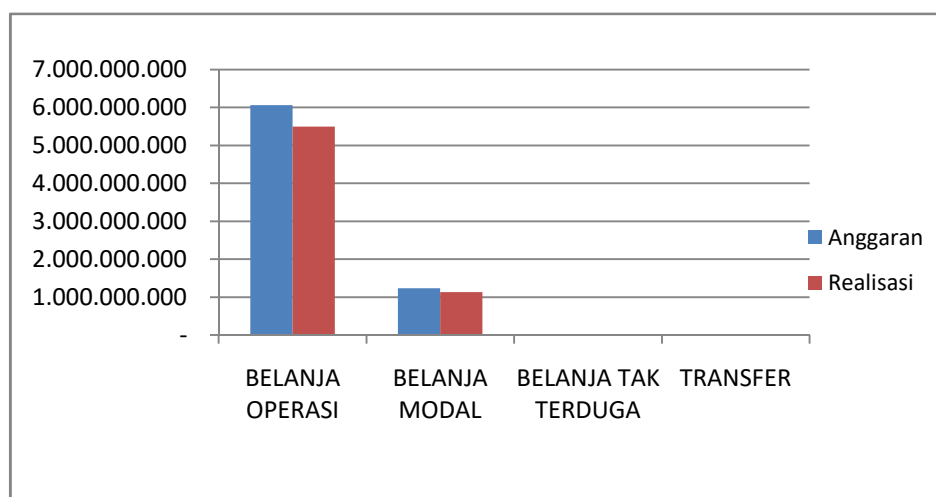
3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Nihil

B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2017 dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil TA 2017 serta realisasi TA 2016 dapat disajikan sebagai berikut :

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2017

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ -%
BELANJA OPERASI	6.066.334.452,00	5.496.806.606,00	2.945.669.824,00	86,6
BELANJA MODAL	1.230.445.000,00	1.128.725.841,00	1.527.556.958,00	(26,1)
BELANJA TAK TERDUGA	-	-	-	-
TRANSFER	-	-	-	-
Jumlah	7.296.779.452,00	6.625.532.447,00	4.473.226.782,00	48,1

Realisasi Belanja TA 2017 sebesar Rp. 6.625.532.447,00 atau mencapai 90,80% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 7.296.779.452,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 671.247.005,00.

Bila dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.152.305.665,00 atau 48,12%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja Operasi mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.551.136.782,- atau naik 86,6%
2. Belanja Modal mengalami penurunan sebesar Rp. - 398.831.117,- atau sebesar Rp. -26,1%

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil TA 2017.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2017 dapat direalisasi sebesar Rp. 5.496.806.606,00 atau mencapai 10,50% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 6.066.334.452,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 269.091.987,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2017 serta TA 2016 sebagai berikut :

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ -%
Belanja Pegawai	Rp 3.234.977.052	Rp 2.934.541.193	Rp 2.027.864.245	44,7
Belanja Barang	Rp 2.831.357.400	Rp 2.562.265.413	Rp 917.805.579	179,2
Belanja Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Sosial	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 6.066.334.452	Rp 5.496.806.606	Rp 2.945.669.824	86,6

Bila dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja Operasi TA 2017

mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.551.136.782,00 atau 86,61%. Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi TA. 2017 dapat direalisasikan sebesar Rp. 2.934.541.193,00 atau 10,24% dari anggaran sebesar Rp. 3.234.977.052,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 300.435.859,00

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ \-%
Gaji dan Tunjangan Pegawai	1.847.517.052,00	1.633.385.693,00	1.390.311.995,00	17,5
Tambahan Penghasilan PNS	932.400.000,00	873.846.750,00	454.851.500,00	92,1
Insentif Pemungutan Pajak	-	-	-	-
Insentif Pemungutan Retribusi	-	-	-	-
Honor PNS	365.110.000,00	346.799.750,00	114.247.250,00	203,6
Honor Non PNS	39.150.000,00	39.150.000,00	36.000.000,00	8,8
Uang Lembur	50.800.000,00	41.359.000,00	32.453.500,00	27,4
Belanja Pegawai BLUD	-	-	-	-
Jumlah	3.234.977.052,00	2.934.541.193,00	2.027.864.245,00	44,7

Bila dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja Pegawai TA 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 44,71 atau 906.676.948,00%. Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk honor, gaji tenaga kontrak maupun gaji pegawai bukan PNS.

2. Belanja Barang

Belanja barang dan jasa TA. 2017 dapat direalisasikan sebesar Rp. 2.562.265.413,00 atau mencapai 90,50% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 2.831.357.400,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 269.091.987,00

Bila dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi belanja barang dan jasa TA 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.644.459.834,00 atau 179,17%. Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perbandingan Belanja Barang dan Jasa TA 2017 dan 2016

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ -%
<i>Belanja Bahan Pakai Habis</i>	705.267.375,00	676.599.155,00	57.874.500,00	1.069,1
<i>Belanja Bahan/ Material</i>	28.190.000,00	27.802.000,00	44.557.000,00	(37,6)
<i>Belanja Jasa Kantor</i>	636.569.176,00	541.810.857,00	398.422.057,00	36,0
<i>Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor</i>	64.459.000,00	54.575.242,00	34.352.733,00	58,9
<i>Belanja Cetak dan Penggandaan</i>	672.090.925,00	661.299.800,00	206.601.000,00	220,1
<i>Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir</i>	29.000.000,00	29.000.000,00	225.000,00	12.789
<i>Belanja Sewa Sarana Mobilitas</i>	13.600.000,00	13.600.000,00	-	-
<i>Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor</i>	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-
<i>Belanja Makanan dan Minuman</i>	48.583.000,00	41.248.000,00	17.178.000,00	140,1
<i>Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Perjalanan Dinas</i>	632.597.924,00	515.330.359,00	158.595.289,00	224,9
<i>Belanja Pemeliharaan</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Barang dan Jasa BLUD</i>	-	-	-	-
JUMLAH	2.831.357.400,00	2.562.265.413,00	917.805.579,00	179,2

Belanja barang dan jasa TA. 2017 dapat direalisasikan sebesar Rp. 2.562.265.413,00 atau mencapai 179,17% dari TA 2016 sebesar Rp. 917.805.579,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 90,50

3. Belanja Hibah

4. Belanja Bantuan Sosial

5. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Belanja Modal TA 2017 dapat terealisasi sebesar Rp.1.128.725.841,00 atau mencapai 91,73% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1.230.445.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 101.719.159,00. Bila dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja Modal TA 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. -398.831.117,00 atau -26,11%.

Adapun perbandingan Belanja Modal pada TA 2017 TA 2016 sebagaimana tabel berikut.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+/-%
<i>Belanja Tanah</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Belanja Peralatan dan Mesin</i>	Rp 1.180.445.000	Rp 1.079.342.841	Rp 1.527.556.958	(29,3)
<i>Belanja Gedung dan Bangunan</i>	Rp 50.000.000	Rp 49.383.000	Rp -	-
<i>Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Belanja Aset Tetap Lainnya</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Belanja Aset Lainnya</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 1.230.445.000	Rp 1.128.725.841	Rp 1.527.556.958	(26,1)

a. Belanja Modal Tanah

Nihil

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 sebesar Rp. 1.079.342.841,00, atau mencapai sebesar 9,37% dari anggaran sebesar Rp. 1.180.445.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp.1.527.556.958,00 naik sebesar Rp. -448.214.117,00 atau -29,34%.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ -%
<i>Pengadaan Alat Bantu</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Pengadaan Alat Angkutan</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Pengadaan Alat Kantor</i>	Rp 48.000.000	Rp 47.520.000	Rp 55.000.000	(13,6)
<i>Pengadaan Alat Rumah Tangga</i>	Rp -	Rp -	Rp 98.900.000	(100,0)
<i>Pengadaan Komputer</i>	Rp 1.082.445.000	Rp 984.607.841	Rp 1.373.656.958	(28,3)
<i>Pengadaan Alat Studio</i>	Rp 50.000.000	Rp 47.215.000	Rp -	-
<i>Pengadaan Alat komunikasi</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Pengadaan alat Kedokteran</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Pengadaan alat Kesehatan</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 1.180.445.000	Rp 1.079.342.841	Rp 1.527.556.958	(29,3)

1 Belanja Modal Pengadaan Alat Bantu.
Nihil

2 Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan.
Nihil

3 Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor.
Realisasi Belanja Modal Alat Kantor TA sebesar Rp. 47.520.000,00, atau mencapai sebesar 1,01% dari anggaran sebesar Rp. 48.000.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 480.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA naik sebesar Rp. -7.480.000,00 atau -13,60%.

Belanja modal pengadaan alat kantor dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Kantor	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ -%
- Alat Reproduksi	Rp 48.000.000	Rp 47.520.000	Rp -	100,0
- Peralatan Penyimpanan	Rp -	Rp -	Rp 55.000.000	(100,0)
Jumlah	Rp 48.000.000	Rp 47.520.000	Rp 55.000.000	(13,6)

4 Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga.
Nihil

5 Belanja Modal Pengadaan Komputer

Realisasi Belanja Modal Komputer TA 2017 sebesar Rp. 984.607.841,00, atau mencapai sebesar 9,94% dari anggaran sebesar Rp. 1.082.445.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 97.837.159,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 naik sebesar Rp. -389.049.117,00 atau -28,32%.

Rincian belanja modal pengadaan komputer sebagaimana tabel dibawah ini :

Pengadaan Komputer	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ -%
- Personal Komputer	Rp -	Rp -	Rp 69.203.985	(100,0)
- Mini Komputer	Rp 126.445.000	Rp 110.398.825	Rp 140.193.525	(21,3)
- Peralatan Personal Komputer	Rp 950.000.000	Rp 869.381.830	Rp 796.570.000	9,1
- Komputer Jaringan	Rp -	Rp -	Rp 361.627.450	(100,0)
- Peralatan Jaringan	Rp 6.000.000	Rp 4.827.186	Rp 6.061.998	(20,4)
Jumlah	Rp 1.082.445.000	Rp 984.607.841	Rp 1.373.656.958	(28,3)

6 Belanja Modal Pengadaan Alat Studio

Realisasi Belanja Alat Studio TA sebesar Rp. 47.215.000,00, atau mencapai sebesar 5,90% dari anggaran sebesar Rp. 50.000.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 2.785.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA naik sebesar Rp. 47.215.000,00 atau 100,00%.

Rincian belaja modal pengadaan alat studio sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Studio	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ -%
- Pengadaan Peralatan Studio Visual	Rp 50.000.000	Rp 47.215.000	Rp -	100,0
Jumlah	Rp 50.000.000	Rp 47.215.000	Rp -	100,0

7 Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi
Nihil

8 Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran
Nihil

9 Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan
Nihil

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 sebesar Rp. 49.383.000,00, atau mencapai sebesar -100,00% dari anggaran sebesar Rp. 50.000.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. -49.383.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 naik sebesar Rp. 49.383.000,00 atau 0,00%

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 dan 2016

Gedung dan Bangunan	Anggaran	Realisasi TA 2017	Realisasi TA 2016	+ -%
- Bangunan gedung kantor	Rp 50.000.000	Rp 49.383.000	Rp -	100,0
- Bangunan gudang	Rp -	Rp -	Rp -	-
- Bangunan kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	-
- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 50.000.000	Rp 49.383.000	Rp -	-

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Nihil

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Nihil

3.2. NERACA

Neraca 2017 Per 31 Desember 2017 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp. 4.965.938.280,20, Kewajiban sebesar Rp. 19.135.459,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 4.946.802.821,20, sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2017	TA 2016	+ -%
Aset	Rp 4.965.938.280	Rp 3.897.539.714	21,51
Kewajiban	Rp 19.135.459	Rp 4.638.541	75,76
Ekuitas	Rp 4.946.802.821	Rp 3.892.901.173	21,30
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	Rp 9.931.876.560	Rp 7.795.079.428	21,51

3.2.1 ASET

Aset Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 4.965.938.280,20 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut :

A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2017 sebesar Rp.1.107.127.730,00 terdiri atas:

1.	Kas dan setara kas	Rp.	-
2.	Investasi Jangka Pendek	Rp.	-
3.	Piutang Pendapatan	Rp.	-
4.	Penyisihan Piutang	Rp.	-
5.	Beban di Bayar di Muka	Rp.	-
6.	Persediaan	Rp.	1.107.127.730
	JUMLAH	Rp.	<u>1.107.127.730</u>

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2017 dan TA 2016 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00% dengan rincian sebagai berikut:

No	Kas dan Setara Kas	TA 2017	TA 2016	%
1	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp -	-
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -	-
3	Kas di BLUD	Rp -	Rp -	-
4	Kas Lainnya	Rp -	Rp -	-
	JUMLAH	-	-	-

a. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar masing-masing tidak Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00%.

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Daerah.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TA 2017	TA 2016	%
Tunai	Rp -	Rp -	-
Bank	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp -	Rp -	-

b. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Daerah per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA 2017	TA 2016
Tunai	Rp -	Rp -
Bank...	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp -	Rp -

c. Kas BLUD

Nihil

2. Investasi Jangka Pendek

3. Piutang Pendapatan

Saldo Piutang Pendapatan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 atau tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0%.

Piutang Pendapatan merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Piutang Pendapatan

Keterangan	2017	2016	%
Piutang Pajak	Rp -	Rp -	0
Piutang Retribusi	Rp -	Rp -	0
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	Rp -	Rp -	0
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Rp -	Rp -	0
Piutang Pendapatan Lainnya	Rp -	Rp -	0
Jumlah	Rp -	Rp -	0

Penjelasan masing-masing piutang sebagai berikut :

a. Piutang Pajak Daerah

Nihil

b. Piutang Retribusi

Nihil

c. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Nihil

d. Piutang Lain-lain PAD Yang Sah

Nihil

4. Piutang Pendapatan Lainnya

Nihil

5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Nihil

6. Beban Di Bayar Di Muka

Nihil

7. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.107.127.730,00 dan Rp. 705.111.325,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 402.016.405,00 atau sebesar 57,01% dari tahun 2016.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	2017	2016	%
Persediaan Bahan Pakai Habis	1.104.020.230,00	705.111.325,00	56,57
Persediaan Bahan/Material	3.107.500,00	-	100,00
Persediaan Barang Lainnya	-	-	-
Jumlah	1.107.127.730,00	705.111.325,00	57,01

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Adapun rincian dari masing-masing persediaan adalah sebagai berikut :

a. Persediaan Bahan Pakai Habis

Nilai Persediaan Bahan Pakai Habis sebesar Rp 1.104.020.230,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2017 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NO	URAIAN	SALDO AWAL	#REF!		SALDO AKHIR
		2016	DEBIT	KREDIT	2017
1	Bahan Cetakan	Rp 549.810.825	Rp 640.685.000	Rp 552.500.255	Rp 637.995.570
2	Materai	Rp 198.000	Rp 780.000	Rp 978.000	Rp -
3	Kebersihan	Rp 56.000	Rp 1.500.000	Rp 1.543.000	Rp 13.000
4	Peralatan Listrik	Rp -	Rp 901.000	Rp 629.000	Rp 272.000
5	Bahan Bakar/Gas	Rp -	Rp 3.879.000	Rp 3.879.000	Rp -
6	Bahan dan Alat Kantor	Rp 139.813.000	Rp 534.793.380	Rp 218.562.720	Rp 456.043.660
7	Dekor & Dokumentasi	Rp -	Rp 12.374.000	Rp 12.374.000	Rp -
8	Penggandaan	Rp -	Rp 11.614.800	Rp 11.614.800	Rp -
9	Penjilidan	Rp -	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp -
10	Alat Tulis Kantor	Rp 15.233.500	Rp 122.042.775	Rp 127.580.275	Rp 9.696.000
	Jumlah	Rp 705.111.325	Rp 1.337.569.955	Rp 938.661.050	Rp 1.104.020.230

b. Persediaan Bahan/Material

Nilai Persediaan Bahan/Material sebesar Rp 3.107.800,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2017 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
		2016	DEBIT	KREDIT	2017
1	Bahan Baku Bangunan	Rp -	Rp 4.240.000	Rp 4.240.000	Rp -
2	Jaringan dan	Rp -	Rp 4.130.800	Rp 1.023.000	Rp 3.107.800
	Jumlah	Rp -	Rp 8.370.800	Rp 5.263.000	Rp 3.107.800

c. Persediaan Barang Lainnya

Nihil

B. INVESTASI JANGKA PANJANG

C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Aset Tetap per 31 Desember 2017 senilai Rp 3.838.258.968,00 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan saldo akhir Tahun 2016 sebesar Rp 3.158.425.280,80 mengalami kenaikan sebesar Rp. 679.833.687,20 atau 21,52% dari tahun 2016. Adapun rincian aset tetap selama Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Tetap

Aset Tetap	2017		2016		% +/-
<i>Peralatan dan Mesin</i>	Rp	5.980.924.718	Rp	4.544.007.856	31,62
<i>Gedung dan Bangunan</i>	Rp	2.000.367.833	Rp	1.968.108.400	1,64
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	Rp	(4.143.033.583)	Rp	(3.353.691.032)	23,54
Jumlah	Rp	3.838.258.968	Rp	3.158.425.281	21,52

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

a. Tanah

Nihil

b. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 5.980.924.718,00 dan Rp. 4.544.007.856,00 naik sebesar Rp. 1.436.916.862,00 atau 31,62% dari tahun 2016.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Peralatan dan Mesin</i>	Rp 4.544.007.856	Rp 68.232.072	Rp 76.436.464	Rp 1.486.121.254	Rp 41.000.000	Rp 5.980.924.718

Penjelasan Mutasi :

1. Alat-alat Besar Darat

Saldo aset tetap berupa Alat-alat Besar Darat per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Alat-alat Besar Darat</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

2. Alat-alat Bantu

Nilai aset tetap berupa Alat-alat Bantu per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 16.000.000,00 dan Rp. 16.000.000,00.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Alat-alat Bantu</i>	Rp 16.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 16.000.000

3. Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo aset tetap berupa alat angkutan darat bermotor per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 1.077.637.413,00 dan Rp. 711.859.000,00.

Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	Rp 711.859.000	Rp -	Rp -	Rp 406.778.413	Rp 41.000.000	Rp 1.077.637.413

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 406.778.413,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2017 dari belanja modal berupa sepeda motor 2 unit Honda Supra masing-masing Nopol AA9987 NF dan Nopol AA 9611 PF senilai Rp. 34.304.000,-

dan penyerahan kendaraan dinas dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berupa satu(1) unit mobil Innova Nopol AA 36 F senilai Rp. 238.474.285,- dan satu(1) unit mobil Avanza Nopol AA 9500 WF senilai Rp. 134.000.128,-

b. Pengurangan Aset

Mutasi Kredit Rp. 41.000.000,00 adalah penyerahan kendaraan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ke Pemerintah Daerah Kab. Wonosobo senilai Rp. 41.000.000,- dengan Nopol AA 414 F.

4. Alat Angkutan Darat Tak Bermotor

Nihil

5. Alat Ukur

Nihil

6. Alat Kantor

Nilai aset tetap berupa alat kantor per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 236.455.000,00 dan Rp. 188.935.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 47.520.000,00 atau sebesar 25,15% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Alat Kantor</i>	Rp 188.935.000	Rp -	Rp -	Rp 47.520.000	Rp -	Rp 236.455.000

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 47.520.000,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2017 dari belanja modal berupa pengadaan alat reproduksi.

b. Pengurangan Aset

Nihil

7. Alat Rumah Tangga

Nilai aset tetap berupa alat rumah tangga per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 419.551.203,00 dan Rp. 386.629.200,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 32.922.003,00 atau sebesar 8,52% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Alat Rumah Tangga</i>	Rp 386.629.200	Rp 32.922.003	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 419.551.203

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 32.922.003,00 adalah hasil reklas dari pengadaan peralatan komputer berupa Camera EOS 1300D senilai Rp. 29.221.464,- dan reklas dari pengadaan alat studio visual senilai Rp. 3.700.539,-

b. Pengurangan Aset

Nihil

8. Komputer

Nilai aset tetap berupa alat komputer per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 4.138.203.302,00 dan Rp. 3.147.506.856,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 990.696.446,00 atau sebesar 31,48% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Komputer</i>	Rp 3.147.506.856	Rp 35.310.069	Rp 29.221.464	Rp 984.607.841	Rp -	Rp 4.138.203.302

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 1.019.917.910,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2017 dari belanja modal berupa pengadaan mini komputer senilai Rp. 110.398.825,- pengadaan personal komputer senilai Rp. 869.381.830,- , pengadaan peralatan jaringan senilai Rp. 4.827.186,- dan reklas pengadaan studio visual ke komputer dan reklas asset tetap senilai Rp. 35.310.069,-

b. Pengurangan Aset

Mutasi Kredit Rp. 29.221.464,00 adalah reklas belanja modal pengadaan Camera EOS 1300D dari komputer ke alat rumah tangga senilai Rp. 29.221.464,-

9. Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Nilai aset tetap berupa meja dan kursi/rapat pejabat per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 72.072.800,00 dan Rp. 72.072.800,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	Rp 72.072.800	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 72.072.800

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Nihil

b. Pengurangan Aset

Nihil

10. Alat Studio

Nilai aset tetap berupa alat studio per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 19.005.000,00 dan Rp. 19.005.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
Alat Studio	Rp 19.005.000	Rp -	Rp 47.215.000	Rp 47.215.000	Rp -	Rp 19.005.000

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 47.215.000,00 adalah hasil reklas pengadaan studio visual ke alat rumah tangga senilai Rp. 3.700.539,- reklas ke komputer senilai Rp. 19.624.069,- reklas ke jasa pemeliharaan aplikasi senilai Rp. 13.456.504,- dan reklas ke gedung kantor tempat kerja senilai Rp. 10.433.888,- "

b. Pengurangan Aset

Mutasi Kredit Rp. 47.215.000,00 adalah reklas pengadaan peralatan studio visual

11. Alat Komunilasi

Nilai aset tetap berupa alat komunikasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 2.000.000,00 dan Rp. 2.000.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2.017
Alat Komunilasi	Rp 2.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Nihil

b. Pengurangan Aset

Nihil

12. Peralatan Pemancar

Nihil

13. Alat Kedokteran

Nihil

14. Alat Kesehatan

Nihil

15. Unit-Unit Laboratorium

Nihil

16. Alat Peraga/Praktek Sekolah

Nihil

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

17. Alat Laboratorium Fisila Nuklir / Elektronila

Nihil

18. Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan

Nihil

19. Alat Laboratorium Lingkungan Hidup

Nihil

20. Alat Keamanan dan Perlindungan

Nihil

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	<i>Alat-Alat Besar Darat</i>	-
2	<i>Alat-alat Bantu</i>	16.000.000,00
3	<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	1.077.637.413,00
4	<i>Alat Angkutan Berat Tak Bermotor</i>	-
5	<i>Alat Ukur</i>	-
6	<i>Alat Kantor</i>	236.455.000,00
7	<i>Alat Rumah Tangga</i>	419.551.203,00
8	<i>Komputer</i>	4.138.203.302,00
9	<i>Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat</i>	72.072.800,00
10	<i>Alat Studio</i>	19.005.000,00
11	<i>Alat Komunilasi</i>	2.000.000,00
12	<i>Peralatan Pemancar</i>	-
13	<i>Alat Kedokteran</i>	-
14	<i>Alat Kesehatan</i>	-
15	<i>Unit-Unit Laboratorium</i>	-
16	<i>Alat Peraga/Praktek Sekolah</i>	-
17	<i>Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir</i>	-
18	<i>Alat Laboratorium Fisila Nuklir / Elektronila</i>	-
19	<i>Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan</i>	-
20	<i>Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)</i>	-
21	<i>Alat Laboratorium Lingkungan Hidup</i>	-
22	<i>Alat Keamanan dan Perlindungan</i>	-
Jumlah		5.980.924.718,00

c. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 2.000.367.833,00 dan Rp. 1.968.108.400,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 32.259.433,00 atau sebesar 1,64% dari tahun 2016. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Gedung dan Bangunan</i>	1.968.108.400,00	10.433.888,00	27.557.455,00	49.383.000,00	-	2.000.367.833,00

Penjelasan Mutasi :

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja

Nilai aset tetap berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 2.000.367.833,00 dan Rp. 1.968.108.400,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 32.259.433,00 atau sebesar 1,64% dari tahun 2016.

Dengan mutasi selama tahun 2017 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Bangunan Gedung Tempat Kerja</i>	1.968.108.400,00	10.433.888,00	27.557.455,00	49.383.000,00	-	2.000.367.833,00

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 59.816.888,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2017 dari belanja modal berupa pengadaan gedung kantor senilai Rp. 49.383.000,- dan reklas dari pengadaan peralatan studio visual senilai Rp. 10.433.888,-

b. Pengurangan Aset

Mutasi Kredit Rp. 27.557.455,00 adalah hasil reklas ke belanja pemeliharaan gedung kantor senilai Rp. 27.557.455,-.

2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal

Nihil

3. Bangunan Menara

Nihil

4. Bangunan Bersejarah

Nihil

5. Tugu Peringatan
Nihil
6. Candi
Nihil
7. Monumen/Bangunan Bersejarah
Nihil
8. Tugu Titik Kontrol/Pasti
Nihil
9. Rambu-Rambu
Nihil

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0% dari tahun 2016.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Aset Tetap Lainnya</i>	-	-	-	-	-	-

Penjelasan Mutasi :

1. Buku
Nihil
2. Terbitan
Nihil
3. Barang-Barang Perpustakaan
Nihil
4. Barang Bercorak Kebudayaan
Nihil
5. Alat Olah Raga Lainnya
Nihil
6. Hewan
Nihil
7. Tanaman
Nihil

8. Aset Tetap Renovasi
Nihil

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nihil

g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 4.143.033.583,00 dan Rp. 3.353.691.032,00 mengalami sebesar Rp. -789.342.551,00 atau sebesar 23,54% dari tahun 2016.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	(3.353.691.032,00)	-	-	(830.342.551,00)	(41.000.000,00)	(4.143.033.583,00)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	<i>Peralatan dan Mesin</i>	5.980.924.718,00	(3.470.434.030,00)	2.510.490.688,00
2	<i>Gedung dan Bangunan</i>	2.000.367.833,00	(672.599.553,00)	1.327.768.280,00
3	<i>Jalan, Irigasi Bangunan</i>	-	-	-
4	<i>Aset Tetap Lainnya</i>	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		7.981.292.551	(4.143.033.583)	3.838.258.968

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

D. DANA CADANGAN

E ASET LAINNYA

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 20.551.582,20 dan Rp. 34.003.165,20 mengalami penurunan sebesar Rp. -13.451.583,00 atau sebesar -39,56% dari tahun 2016.

Mutasi transaksi terhadap Aset Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Aset Lainnya</i>	34.003.165,20	-	-	(13.451.583,00)	-	20.551.582,20

Penjelasan terinci Aset Lainnya sebagai berikut :

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 20.551.582,20 dan Rp. 34.003.165,20 mengalami penurunan sebesar Rp. -13.451.583,00 atau sebesar -39,56% dari tahun 2016.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, sebagaimana tabel berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Aset Tidak Berwujud</i>	34.003.165,20	-	-	(13.451.583,00)	-	20.551.582,20

Penjelasan mutasi yang terdiri dari :

1. Goowill Nihil
2. Lisensi dan Franchise Nihil
3. Hak Cipta Nihil
4. Patent Nihil
5. Aset Tak Berwujud Lainnya

Saldo Aset Tak Berwujud Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 134.515.826,00 dan Rp. 134.515.826,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2016.

Aset Tak Berwujud Lainnya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Aset Tidak Berwujud Lainnya</i>	134.515.826,00	-	-	-	-	134.515.826,00

Penjelasan Mutasi :

a. Penambahan Aset

Nihil

b. Pengurangan Aset

Nihil

Aset tidak berwujud lainnya tersebut diatas berupa :

*. Aplikasi E.-KTP Senilai Rp. 17.750.000,-

*. Aplikasi SIMDUK Senilai Rp. 116.765.826,-

6. Akumulasi dan Amortisasi Aset Tidak berwujud.

Saldo Akumulasi dan Amortisasi ATB per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. -113.964.243,80 dan Rp. -100.512.660,80 mengalami kenaikan sebesar Rp. -13.451.583,00 atau sebesar 13,38% dari tahun 2016.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Akumulasi dan Amortisasi ATB</i>	(100.512.660,80)	-	-	(13.451.583,00)	-	(113.964.243,80)

Penjelasan Mutasi :

a. Penambahan Akumulasi & Amortisasi

Mutasi Debet sebesar Rp. -13.451.583,00 adalah merupakan penambahan amortisasi tahun 2017.

b. Pengurangan Akumulasi dan Amortisasi

Nihil

Berikut rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 beserta akumulasi dan amortisasi :

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Uraian	Nilai
Goodwill	-
Lisensi dan frenchise	-
Hak Cipta	-
Paten	-
Aset Tidak Berwujud Lainnya	134.515.826,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(113.964.243,80)
Jumlah	20.551.582,20

d. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0% dari tahun 2016.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Daerah (BMD) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Aset Lain-Lain</i>	-	-	-	-	-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

3.2.2 Kewajiban

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 19.135.459,00 dan Rp. 4.638.541,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.496.918,00 atau sebesar 312,53% dari tahun 2016.

A. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 19.135.459,00 dan Rp. 4.638.541,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.496.918,00 atau sebesar 312,53% dari tahun 2016.

Perincian saldo kewajiban per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	<i>Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)</i>	-
2	<i>Utang Bunga</i>	-
3	<i>Bagian Lancar Utang Jangka Panjang</i>	-
4	<i>Pendapatan Diterima Dimuka</i>	-
5	<i>Utang Belanja</i>	19.135.459,00
6	<i>Utang Jangka Pendek Lainnya</i>	-
Total		19.135.459,00

1. Utang Pada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0% dari tahun 2016.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
<i>Utang Taspen</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Utang Iuran Jaminan</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Utang PPh Pusat</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Utang PPN Pusat</i>	-	-	-	418.617.408,00	418.617.408,00	-
<i>Utang Taperum</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Utang Iuran Wajib Pegawai</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Utang Perhitungan</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Utang Jaminan</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	418.617.408,00	418.617.408,00	-

Saldo Utang PPN dan PPh tersebut berasal dari pungutan belanja yang masih ada dibendahara pengeluaran adalah Rp. 0,00.

2. Utang Bunga

Nihil

3. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Nihil

4. Pendapatan Diterima di Muka

Nihil

5. Utang Belanja

Nilai Utang Belanja per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 19.135.459,00 dan Rp. 4.638.541,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.496.918,00 atau 312,53% dari tahun 2016.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2016	D	K	D	K	2017
Utang Belanja Pegawai	-	-	-	-	12.433.791,00	12.433.791,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	4.638.541,00	-	-	4.638.541,00	6.701.668,00	6.701.668,00
Utang Belanja Modal	-	-	-	-	-	-
Utang Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	-
Utang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-	-
Utang Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4.638.541,00	-	-	4.638.541,00	19.135.459,00	19.135.459,00

6. Utang Jangka Pendek lainnya

Nihil

B. Kewajiban Jangka Panjang : Nihil

Nihil

3.2.3 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.946.802.821,20 dan Rp. 3.892.901.173,20 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.053.901.648,00 atau sebesar 27,07% dari tahun 2016.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

3.3.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang diakui sebagai penambahan kekayaan bersih yang tidak perlu dibayar kembali periode Tahun Anggaran 2017, dengan realisasi dalam TA 2017 dan 2016 sebagai berikut :

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Realisasi Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2017 dan Tahun 2016, adalah masing-masing sebesar 643.025.000,00 dan 542.270.000,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp-2.510.282.447,40 atau 18,58%

Rincian Pendapatan Tahun 2017 dan 2016

Uraian	TA 2017	TA 2016	%
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	643.025.000,00	542.270.000,00	18,58
2. Pendapatan Transfer	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan yg Sah	-	-	-
Jumlah	643.025.000,00	542.270.000,00	18,58

Realisasi masing-masing pendapatan – LO Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonosobo dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Akum ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk periode Tahun Anggaran 2017 dan 2016 dengan rincian jumlah PAD sebagai berikut :

Uraian	TA 2017	TA 2016
1. Pajak Daerah	-	-
2. Retribusi Daerah	-	-
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg dipisahkan	-	-
3. Lain-lain PAD yg Sah	643.025.000,00	542.270.000,00
Jumlah	643.025.000,00	542.270.000,00

Adapun rincian Pendapatan Asli Daerah per 31 Desember 2017 sebagaimana berikut :

No	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Jumlah
1	Pendapatan Pajak Daerah	-
	<i>Pajak Hotel</i>	-
	<i>Pajak Restoran</i>	-
	<i>Pajak Hiburan</i>	-
	<i>Pajak Reklame</i>	-
	<i>Pajak Penerangan Jalan</i>	-
	<i>Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	<i>Pajak Parkir</i>	-
	<i>Pajak Air Bawah Tanah</i>	-
	<i>Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)</i>	-
	<i>Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)</i>	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	-
	Retribusi Jasa Umum	-
	<i>Retribusi Pelayanan Kesehatan</i>	-
	<i>Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan</i>	-
	<i>Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum</i>	-
	<i>Retribusi Pelayanan Pasar</i>	-
	<i>Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor</i>	-
	<i>Retribusi Pelayanan Pendidikan</i>	-
	<i>Retribusi Tower</i>	-
	Retribusi Jasa Usaha	-
	<i>Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah</i>	-
	<i>Retribusi Terminal</i>	-
	<i>Retribusi Tempat Khusus Parkir</i>	-
	<i>Retribusi Rumah Potong Hewan</i>	-
	<i>Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga</i>	-
	<i>Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah</i>	-
	<i>Retribusi MCK</i>	-
	Retribusi Perizinan Tertentu	-
	<i>Retribusi Izin Mendirikan Bangunan</i>	-
	<i>Retribusi Izin Gangguan/Keramaian</i>	-
	<i>Retribusi Trayek</i>	-
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-
	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	-
	<i>Perusahaan Daerah Air Minum</i>	-
	<i>PD. BPR Bank Wonosobo</i>	-
	<i>PD BPR BKK Wonosobo</i>	-
	<i>PD Bhakti Husada</i>	-
	<i>PT Bank Jateng</i>	-
	<i>PD BKK Kertek</i>	-
	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	-
	<i>PT Tambi</i>	-
	<i>PT Bimolukar (Apotik Cahaya)</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

4 Pendapatan Asli Daerah Lainnya	643.025.000,00
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	-
<i>Pelepasan Hak Atas Tanah</i>	-
<i>Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai</i>	-
<i>Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua</i>	-
<i>Penjualan Drum Bekas</i>	-
<i>Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan</i>	-
<i>Inseminasi Buatan</i>	-
Penerimaan Jasa Giro	-
<i>Jasa Giro Kas Daerah</i>	-
<i>Jasa Giro Pemegang Kas</i>	-
Penerimaan Bunga Deposito	-
<i>Rekening Deposito Pada Bank Jateng</i>	-
<i>Rekening Deposito Pada BRI</i>	-
<i>Rekening Deposito Pada BNI 46</i>	-
<i>Rekening Deposito Pada Bank Mandiri</i>	-
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	-
<i>Kerugian Uang</i>	-
<i>Kerugian Barang</i>	-
Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
<i>Bidang Pekerjaan Umum</i>	-
Pendapatan Denda Retribusi	643.025.000,00
<i>Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum</i>	-
Pendapatan Dari Pengembalian	-
<i>Pendapatan dari Pengembalian Belanja</i>	-
Pendapatan BLUD	-
<i>Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD</i>	-
<i>Pendapatan BLUD Puskesmas</i>	-
Hasil dari pengelolaan dana bergulir	-
<i>Hasil dari pengelolaan dana bergulir</i>	-
Pendapatan Lain-lain	-
<i>Sumbangan Pihak Ketiga</i>	-
<i>Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah</i>	-
JUMLAH PAD	643.025.000,00

2. **Pendapatan Transfer**
Nihil
3. **Lain-lain Pendapatan Yang Sah**
Nihil

3.3.2. Beban.

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2017 dan tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.078.067.039,00,- dan Rp. 3.128.329.391,60.

Mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 1.949.737.647,40 atau sebesar 62,33% dari tahun 2016.

Rincian Beban Tahun 2017 dan 2016

Uraian	TA 2017	TA 2016
<i>Beban Pegawai</i>	2.946.974.984,00	2.023.259.572,00
<i>Beban Persediaan</i>	286.698.750,00	308.630.295,00
<i>Beban Jasa</i>	642.178.488,00	424.593.808,00
<i>Beban Pemeliharaan</i>	82.132.697,00	34.352.733,00
<i>Beban Perjalanan Dinas</i>	515.330.359,00	158.595.289,00
<i>Beban Bunga</i>	-	-
<i>Beban Subsidi</i>	-	-
<i>Beban Hibah</i>	-	-
<i>Beban Bantuan Sosial</i>	-	-
<i>Beban Penyusutan dan A</i>	604.751.761,00	178.897.694,60
<i>Beban Transfer</i>	-	-
<i>Beban Lain-lain</i>	-	-
Jumlah	5.078.067.039,00	3.128.329.391,60

a. **Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp. 2.946.974.984,00 dan 2.023.259.572,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 923.715.412,00 atau sebesar 45,65% dari tahun 2016.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Beban Pegawai Tahun 2017

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan	1.645.819.484,00
<i>Gaji Pokok PNS/Uang Representasi</i>	1.305.605.000,00
<i>Tunjangan Keluarga</i>	124.888.724,00
<i>Tunjangan Jabatan</i>	101.370.000,00
<i>Tunjangan Fungsional</i>	-
<i>Tunjangan Fungsional Umum</i>	36.330.000,00
<i>Tunjangan Beras</i>	68.074.800,00
<i>Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus</i>	9.528.914,00
<i>Pembulatan Gaji</i>	22.046,00
<i>Iuran Asuransi Kesehatan</i>	-
<i>Uang Paket</i>	-
<i>Tunjangan Panitia Musyawarah</i>	-
<i>Tunjangan Komisi</i>	-
<i>Tunjangan Panitia Anggaran</i>	-
<i>Tunjangan Badan Kehormatan</i>	-
<i>Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya</i>	-
<i>Tunjangan Perumahan</i>	-
<i>Uang Duka Wafat/Tewas</i>	-
<i>Uang Jasa Pengabdian</i>	-
<i>Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD</i>	-
<i>Tunjangan Profesi guru</i>	-
<i>Iuran Asuransi Kecelakaan Kerja dan Kematian</i>	-
Beban Tambahan Penghasilan PNS	873.846.750,00
<i>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja</i>	873.846.750,00
Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	-
<i>Belanja Penunjang Komunikasi Insentif Pimpinan Dan Anggota DPRD</i>	-
<i>Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH</i>	-
Insentif Pemungutan Pajak Daerah	-
<i>Biaya Pemungutan Pajak Daerah</i>	-
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-
<i>Insentif Pemungutan Retribusi Daerah</i>	-
Honorarium PNS	346.799.750,00
<i>Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan</i>	18.385.000,00
<i>Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa</i>	2.790.000,00
<i>Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan Keuangan</i>	49.985.000,00
<i>Honorarium Pengelola Inventaris Barang</i>	-
<i>Honorarium koordinator/ Operator</i>	-
<i>Honorarium Tim Angka Kredit</i>	-
<i>Honorarium PLT</i>	-
<i>Honorarium Petugas Piket</i>	-
<i>Honorarium Sidang Tim</i>	271.025.000,00
<i>Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan</i>	2.415.000,00
<i>Honorarium Kepanitiaan</i>	2.199.750,00
<i>Honorarium Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Honorarium Non PNS	39.150.000,00
<i>Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber</i>	-
<i>Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap</i>	39.150.000,00
<i>Honorarium pengurus organisasi/kelembagaan</i>	-
<i>Honorarium petugas piket</i>	-
<i>Intensif Penjaga Bendung, Petugas PMK dan Petugas Lainnya</i>	-
<i>Honorarium Petugas Laboratorium</i>	-
Uang Lembur	41.359.000,00
<i>Uang Lembur PNS</i>	40.949.000,00
<i>Uang Lembur Non PNS</i>	410.000,00
Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	-
<i>Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga</i>	-
<i>Uang untuk diberikan kepada Masyarakat</i>	-
Beban Pegawai BLUD	-
<i>Beban Pegawai BLUD Rumah Sakit</i>	-
<i>Beban Pegawai BLUD Puskesmas</i>	-
Beban Operasional Sekolah Negeri	-
<i>Beban Stimulan</i>	-
<i>Beban Operasional TK / PAUD</i>	-
<i>Beban Operasional SMP Negeri</i>	-
<i>Beban Operasional SMA/SMK Negeri</i>	-
Jumlah Beban Pegawai	2.946.974.984,00

b. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2017 dan tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 286.698.750,00,- dan Rp. 308.630.295,00. Naik sebesar Rp. -21.931.545,00 atau - 7,11% dari tahun .

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2017

Uraian Beban Persediaan	Jumlah
Beban Bahan Pakai Habis	365.874.995,00
<i>Beban Alat Tulis Kantor</i>	267.393.275,00
<i>Beban Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Batt</i>	958.000,00
<i>Beban Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya</i>	978.000,00
<i>Beban Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih</i>	1.543.000,00
<i>Beban Bahan Bakar Minyak/Gas</i>	3.879.000,00
<i>Beban Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran</i>	-
<i>Beban Pengisian Tabung Gas</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat olah Raga</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Keperluan Kantor</i>	78.749.720,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Dekorasi Dokumentasi dan Publikasi (Iklan, S</i>	12.374.000,00
Beban Cetak / Penggandaan	(88.184.745,00)
<i>Beban Cetak</i>	(88.184.745,00)
<i>Beban Penggandaan</i>	
<i>Beban Penjilidan</i>	
Beban Bahan/Material	9.008.500,00
<i>Beban Bahan Baku Bangunan</i>	4.240.000,00
<i>Beban Bahan/Bibit Tanaman</i>	-
<i>Beban Bibit Ternak</i>	-
<i>Beban Bahan Obat-Obatan</i>	-
<i>Beban Bahan Kimia</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan</i>	-
<i>Beban Bahan Praktek</i>	-
<i>Beban Bahan Pengumuman dan Sejenisnya</i>	-
<i>Beban Bahan Percontohan/ Alat Peraga/ Sampel</i>	-
<i>Beban Bahan Sarana Belajar Mengajar</i>	-
<i>Beban Bahan Jaringan dan Instalasi</i>	4.768.500,00
<i>Beban Bahan dan Alat Rumah Tangga</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Pertanian</i>	-
<i>Beban Pakan Ternak</i>	-
<i>Beban Bahan Kenang-kenangan/Hadiah (Prasasti/</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Kesehatan</i>	-
Jumlah Beban Persediaan	286.698.750,00

c. **Beban Jasa**

Jumlah Beban Jasa Tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp. 642.178.488,00 dan 424.593.808,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 217.584.680,00 atau sebesar 51,25% dari tahun 2016.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2017

Uraian Beban Jasa	Jumlah
Beban Jasa Kantor	557.330.488,00
<i>Beban Telepon</i>	2.133.544,00
<i>Beban Air</i>	2.266.805,00
<i>Beban Listrik</i>	94.401.459,00
<i>Beban Surat Kabar/Majalah</i>	3.633.000,00
<i>Beban Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel</i>	36.238.250,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Paket/Pengiriman</i>	-
<i>Beban Sertifikasi</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga ahli/ Instruktur/Narasumber</i>	76.400.000,00
<i>Beban Pajak Penerangan jalam Umum (PPJU)</i>	-
<i>Beban Air Time Radio Swasta</i>	-
<i>Beban Jasa Perawatan dan Pengobatan</i>	-
<i>Beban jasa General Chek Up</i>	-
<i>Beban Uang saku kegiatan/rapat</i>	37.500.000,00
<i>Beban Retribusi Kebersihan kota</i>	-
<i>Beban Jasa PHL/ Penjaga malam/ Petugas Kebersihan</i>	31.400.000,00
<i>Beban Pajak Bumi dan Bangunan</i>	-
<i>Beban Upah Tenaga/ Tukang/ Pekerja/ Operator/ Pet</i>	230.970.750,00
<i>Beban Jasa service dan Penggantian komponen</i>	18.756.000,00
<i>Beban Propaganda, Penerangan dan publikasi</i>	-
<i>Beban Perawatan alat Kesehatan dan Laboratorium</i>	-
<i>Beban Jasa Pelayanan umum</i>	-
<i>Beban Jasa Pelayanan Medis</i>	-
<i>Beban Jasa Biro Perjalanan</i>	-
<i>Beban Jasa/ Pengadaan/ Pemeliharaan/ Penyesuaian</i>	13.456.504,00
<i>Beban Iuran kepesertaan</i>	-
<i>Beban Penetapan NIP CPNS</i>	-
<i>Beban stimulan pembangunan</i>	-
<i>Beban Jasa Pihak Ketiga</i>	10.174.176,00
<i>Beban Jasa Laboratorium Kesehatan Hewan</i>	-
<i>Beban Jasa administrasi Perijinan Penyiaran</i>	-
<i>Beban Jasa administrasi Perijinan</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Wiyata Bhakti Tenaga Pendidik</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan M</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Pe</i>	-
<i>Beban jasa hiburan/kesenian</i>	-
<i>Beban jasa pengelolaan LPPL</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan</i>	-
<i>Beban administrasi bank/transfer</i>	-
Beban Premi Asuransi	-
<i>Beban Premi Asuransi Kesehatan dan geberal check</i>	-
<i>Beban Premi Asuransi Barang Milik Daerah</i>	-
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	29.000.000,00
<i>Beban Sewa Gedung/Kantor/Tempat</i>	1.500.000,00
<i>Beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan</i>	5.000.000,00
<i>Beban sewa Penginapan dan Akomodasi</i>	22.500.000,00
<i>Beban Sewa Tanah</i>	-
<i>Beban Sewa panggung/ Stan</i>	-
Beban Sewa Sarana Mobilitas	13.600.000,00
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat</i>	13.600.000,00
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Air</i>	-
Beban Sewa Alat Berat	-
<i>Beban Sewa Eskavator</i>	-
<i>Sewa alat-alat berat</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.000.000,00
<i>Beban Sewa Meja Kursi</i>	-
<i>Beban Sewa Komputer dan Printer</i>	-
<i>Beban Sewa Proyektor</i>	-
<i>Beban Sewa Generator</i>	-
<i>Beban Sewa Tenda</i>	-
<i>Beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional</i>	-
<i>Beban sewa alat Elektronik</i>	1.000.000,00
<i>Beban Sewa Alat Rumah tangga</i>	-
<i>Beban Sewa Alat-alat Tradisional</i>	-
<i>Beban Sewa alat-alat Sarana perlengkapan olahraga</i>	-
<i>Beban Sewa Peralatan Praktek</i>	-
Beban Makanan dan Minuman	41.248.000,00
<i>Beban Makanan Dan Minuman Harian Pegawai</i>	-
<i>Beban Makanan Dan Minuman Rapat</i>	20.328.000,00
<i>Beban Makanan Dan Minuman Tamu</i>	-
<i>Beban Extra Fooding</i>	-
<i>Beban Makan dan Minum Jamuan Peserta/ Panitia</i>	20.060.000,00
<i>Beban makanan dan Minuman Lembur</i>	860.000,00
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	-
<i>Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)</i>	-
<i>Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)</i>	-
<i>Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Lapangan</i>	-
Beban Pakaian Kerja	-
<i>Beban Pakaian Kerja Lapangan</i>	-
Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	-
<i>Beban Pakaian Adat Daerah</i>	-
<i>Beban Pakaian Batik Tradisional</i>	-
<i>Beban Pakaian Olahraga</i>	-
<i>Beban Pakaian Paskibra</i>	-
<i>Beban Pakaian Seragam Organisasi</i>	-
<i>Beban Kelengkapan Pakaian (Rompi dll)</i>	-
<i>Beban Pakaian Seragam Tim</i>	-
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	-
<i>Beban Beasiswa Tugas Belajar S2</i>	-
Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan	-
<i>Beban Kursus-Kursus Singkat/ Pelatihan</i>	-
<i>Beban Seminar, lokakarya</i>	-
Beban Jasa Konsultansi	-
<i>Beban Jasa Konsultansi Perencanaan</i>	-
Beban Barang Dana BOS	-
<i>Beban Barang Dana Bantuan Operasional PAUD</i>	-
Beban Operasional Sekolah Negeri	-
<i>Beban Stimulan</i>	-
<i>Beban Operasional TK / PAUD</i>	-
<i>Beban Operasional SMP Negeri</i>	-
<i>Beban Operasional SMA/SMK Negeri</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban Barang dan Jasa BLUD	-
<i>Beban Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit</i>	-
<i>Beban Barang dan Jasa BLUD Puskesmas</i>	-
Jumlah Beban Jasa	642.178.488,00

d. **Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2017 dan tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 82.132.697,00 dan 34.352.733,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 47.779.964,00 atau sebesar 139,09% dari tahun 2016.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2017

Uraian	Jumlah
<i>Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor</i>	54.575.242,00
<i>Belanja Pemeliharaan</i>	27.557.455,00
Jumlah Beban Pemeliharaan	82.132.697,00

e. **Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2017 dan tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 515.330.359,00 dan 158.595.289,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 356.735.070,00 atau sebesar 224,93% dari tahun 2016 .

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2017

Uraian	Jumlah
<i>Belanja Perjalanan Dinas</i>	515.330.359,00
<i>Belanja Perjalanan Pindah Tugas</i>	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	515.330.359,00

- f. **Beban Bunga**
- g. **Beban Subsidi**
- h. **Beban Hibah**
- i. **Beban Bantuan Sosial**
- j. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp. 604.751.761,00 dan 178.897.694,60 mengalami kenaikan sebesar Rp. 425.854.066,40 atau sebesar 238,04% dari tahun 2016 .

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2017

Uraian	Jumlah
<i>Beban penyusutan peralatan dan mesin</i>	551.775.494,00
<i>Beban penyusutan gedung dan bangunan</i>	39.524.684,00
<i>Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan</i>	-
<i>Beban Amortisasi Aset Lainnya</i>	13.451.583,00
Jumlah Beban Penyusutan	604.751.761,00

- k. **Beban Transfer**
- l. **Beban Lain-lain.**

3.4.3. Kegiatan Non Opeasional

Pada tahun anggaran 2017 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tidak terdapat surplus/defisit Non Operasional

3.4.4. Pos Luar Biasa**1. Pendapatan Luar biasa**

Pada tahun anggaran 2017 dan tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa

2. Beban Luar biasa

Pada tahun anggaran 2017 dan tahun 2016 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tidak terdapat Beban Luar Biasa

3.3.4. Surplus/Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun anggaran 2017 sebesar Rp. -5.096.341.839,00 Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Defisit LO tahun 2016 sebesar Rp. -2.586.059.391,60 Maka terdapat penurunan sebesar Rp. -2510282447,4, atau 0,00 %.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun anggaran 2017. Menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2017.

Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 4.946.802.821,20 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 3.892.901.173,20 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. -5.096.341.839,00 ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 167.736.040,00

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 3.892.901.173,20 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2016 setelah audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2017

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2017 sebesar Rp. -5.096.341.839,00 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2017 sebagaimana dapat dilihat pada laporan operasional.

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar Rp. 167.736.040,00 yang terdiri dari :

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

a. Koreksi yang menambah ekuitas awal	Rp	447.778.413,00
1. Akumulasi Penyusutan	Rp	447.778.413,00
b. Koreksi yang mengurangi ekuitas awal	Rp	280.042.373,00
1. Akumulasi Penyusutan	Rp	280.042.373,00

BAB IV
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

BAB V
PENUTUP

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2017 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2017.

Wonosobo, 15 Februari 2018
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

M. Zuhri, S.Sos, M.Si
NIP. 19610612 198503 1 019